

ABSTRAK

Rifqatul Maulidah. 2012 SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Budaya Organisasi dan Stres Kerja Terhadap *Turnover Intention* (Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Malang)”.

Pembimbing : Dr. Achmad Sani Supriyanto, SE, M.Si

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Stres Kerja, *turnover Intention*

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent tersebut, dan variabel manakah yang paling dominan. asumsi – asumsi dan keyakinan – keyakinan karyawan terhadap lingkungan perusahaan dimana karyawan melaksanakan pekerjaan mereka, yang dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. stres sangat bersifat individual dan pada dasarnya bersifat merusak apabila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan mental yang dirasakannya.

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Malang. Semua populasi dijadikan sampel sebanyak 50 karyawan. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, maka dilakukan uji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik, sehingga data yang dihasilkan akan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi (X1), stres kerja (X2), secara simultan berpengaruh terhadap *turnover intention*. Sedangkan secara parsial budaya organisasi (X1), dan stress kerja (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *turnover intention*. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji F (serentak) yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan juga dari hasil perhitungan uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $7,736 > 3,195$. Variabel yang mempunyai berpengaruh paling dominan terhadap *turnover intention* adalah budaya organisasi (X1). Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan budaya organisasi hasil signifikan sebesar 0.037 terhadap *turnover intention*, sedangkan stres kerja memiliki hasil signifikan sebesar 0.005 terhadap *turnover intention*. Jadi dapat disimpulkan bahwa stress kerja memiliki peran yang penting dalam meminimalkan terjadinya *turnover intention*.